



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Juni 2016

Halaman: 10

HARI PERTAMA PPDB TAK DITEMUKAN GANGGUAN

Casis Nilai Tinggi, Pilih Langsung Mendaftar

YOGYA (KR) - Hari pertama Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sejumlah SMA/SMK Negeri di Kota Yogyakarta berlangsung cukup kondusif dan lancar. Karena selain tidak ditemukan adanya gangguan jaringan di sistem *Real Time Online* (RTO), sejumlah pendaftar tidak mengalami kesulitan saat melakukan verifikasi. Bahkan beberapa calon siswa (Casis) yang nilainya tinggi, karena merasa berada dalam posisi aman, lebih memilih untuk memasukkan berkas pendaftaran pada hari pertama.

"Banyak pendaftar dengan nilai di atas 36 lebih memilih untuk memasukkan berkas pada hari pertama. Selain merasa posisinya cukup aman, dengan memasukkan pada hari pertama secara otomatis pendaftar tinggal memantau perkembangan nilai dari rumah," kata panitia PPDB sekaligus Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Yogyakarta Winarso SPd kepada *KR* di sekolahnya, Rabu (22/6).

Winarso mengatakan, meski sempat ada pendaftar yang mengeluh karena memiliki prestasi dan sudah melakukan pendataan di dinas tapi belum bisa terbaca oleh operator. Namun hal itu, tidak sampai mengganggu proses PPDB, karena setelah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota, persoalan itu langsung bisa diatasi. "Sampai dengan pukul 10.20 WIB jumlah formulir di SMAN 2 Yogyakarta yang keluar ada 58 lembar. Adapun untuk nilai tertinggi sementara 386,50 dan terendahnya 358,50," kata Winarso.

Sementara itu, Kasidi warga Dalangan Sendangsari Minggir lebih memilih untuk memasukkan anaknya pada hari pertama pendaftaran. Hal itu dilakukan karena dirinya berharap lebih leluasa melakukan pemantauan nilai. Selain itu dengan memasukkan lebih awal, seandainya ada nilai kembar peluang diterima lebih besar. "Karena berasal dari Sleman secara otomatis kuotanya terbatas. Mudah-mudahan dengan nilai 377,0 bisa diterima di SMA 2 Yogyakarta," ujarnya.

Sekretaris panitia PPDB SMAN 11 Yogyakarta Edy Widy-

anta mengatakan biasanya pada hari ketiga baru terjadi lonjakan calon siswa yang melakukan verifikasi. Dia tidak menampik jika SMAN 11 Yogya cenderung dijadikan pilihan kedua. Sehingga pada hari ketiga, setelah para calon siswa tidak diterima di sekolah pilihan pertama, mereka baru berbondong-bondong ke SMAN 11.

Hingga Selasa siang, dari calon siswa yang mendaftar nilai tertinggi sebesar 294,00 dari luar daerah. Tertinggi dalam kota sebesar 369,00 dan terendah dalam kota sebesar 357,00. Sedangkan dari 16 siswa KMS yang mendaftar di SMAN 11 Yogya nilai tertinggi sebesar 338,50 dan terendah dari luar kota sebesar 275,00.

Sementara itu Kepala SMAN 8 Drs Munjid Nur Alamsah, sudah 56 calon siswa yang memasukkan berkas. Dari jumlah itu, nilai tertinggi 384,50 sedang nilai terendah 340,00. Hari pertama PPDB RTO di SMAN 8 Yogyakarta, calon siswa masih lebih banyak melibat-lahat. Sudah mengambil formulir tetapi belum memasukkan berkas. Sampai dengan pukul 11.00 menurut Waka Kesiswaan SMA N 8 Yogyakarta Dra Suwinarni MM menyatakan, proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA N 8 untuk hari pertama berjalan lancar tanpa ada kendala. "Semuanya lancar. Termasuk jaringan juga tidak ada trouble. PPDB hari pertama ini tadi formulir yang sudah masuk ada 117 lembar. Nilai tertinggi 388,0 dan nilai terendahnya 338,0," papar Suwinarni. (Ria*/1/WarM-6)-c

✓ Disdik Kota Tk
✓ Netral
✓ Untuk Diketahui

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☒ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☒ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☒ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005